

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS OBJEK WISATA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA UNTUK Mendukung PROMOSI PARIWISATA DAERAH

Sularno¹⁾, Putri Anggraini²⁾

¹Sistem Informasi, Universitas Dharma Andalas, Jl. Sawahan No.103
email: soelarno@unidha.ac.id

²Sistem Informasi, Universitas Dharma Andalas, Jl. Sawahan No.103
email: putri_anggraini@unidha.ac.id

Submitted: 19-10-2018, Reviewed: 10-11-2018, Accepted 19-11-2018

<http://doi.org/10.22216/jsi.v4i2.3748>

Abstract

Lima Puluh Kota Regency is a district within the Government of West Sumatra Province which tries to develop its tourism potential, both natural tourism, cultural tourism, and historical tourism. With the construction of a geographic information system on Tourism in Lima Puluh Kota Regency, it will be able to help visitors and tourists and the people of Lima Puluh Kota Regency to get information about all things related to existing tourism locations so that they are expected to be able to support the promotion efforts. the city government in increasing the number of tourist visits to the Lima Puluh Kota Regency.

Keywords: *Geographic Information System, Tourism, Promotion, Lima Puluh Kota Regency*

Abstrak

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan kabupaten yang berada di dalam Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat yang mencoba mengembangkan potensi wisata dimilikinya, baik wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah. Dengan di bangunnya sistem informasi geografis tentang Pariwisata yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota nantinya akan dapat membantu para pengunjung maupun wisatawan dan masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota untuk mendapatkan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan lokasi Pariwisata yang ada sehingga diharapkan nantinya akan dapat mendukung upaya Promosi pemerintah kota dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Lima Puluh Kota.

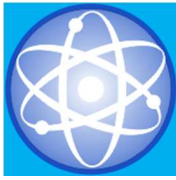
Keywords: *Sistem Informasi Geografis, Pariwisata, Promosi, Kabupaten Lima Puluh Kota*

PENDAHULUAN

Lima Puluh Kota sangat strategis dalam pengembangan kepariwisataan, hal ini disebabkan karena ada 4 hal : Pertama aksesibilitasnya terletak di pinggir Jalan Negara Padang - Pekanbaru, kedua iklimnya yang sejuk, ketiga topografi yang berbukit dan bergunung, yang memiliki banyak sungai, goa alam, air terjun serta dengan karakteristik alam yang sebagian besar masih asli, keempat

budaya serta adat istiadat masyarakat (M.Roli, 2016; M.Roli, 2016)

Sayangnya, Penyajian informasi di kabupaten Lima Puluh Kota pada saat ini masih memerlukan pengembangan, hal ini dikarenakan informasi tentang objek wisata tersebut masih kurang. Informasi yang dapat diperoleh oleh masyarakat adalah melalui brosur yang hanya dapat diperoleh melalui Dinas Pariwisata. Adapun *website* Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga akan



tetapi website yang dimiliki saat ini masih bersifat statis yaitu informasi yang ditampilkan hanya nama wisata, deskripsi wisata dan gambar saja. sedangkan informasi lainnya seperti letak geografis, visualisasi tempat, jarak antara daerah, dan rute jalan menuju lokasi wisata tidak tersedia. Untuk lebih mengembangkan pariwisata di kabupaten Lima Puluh Kota diperlukan suatu informasi yang lebih informatif sebagai sarana promosi objek wisata daerah sehingga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat maupun wisatawan yang ingin berkunjung.

Oleh karena itu melalui penyajian informasi pariwisata yang terkait dengan keberadaan suatu daerah tujuan wisata disuatu wilayah itu adalah melalui penayangan dalam bentuk data atau informasi yang dikaitkan dengan kondisi geografis suatu wilayah. Sistem ini sering dikenal sebagai Sistem Informasi Geografis (SIG) atau *Geographic Information System (GIS)*. dengan *GIS* yang dapat diakses secara *online* data objek wisata Kabupaten lima puluh kota dapat diinformasikan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga informasi yang disampaikan lebih menarik dan dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat luas.

Sistem Informasi Geografis (GIS)

Sistem Informasi Geografis merupakan sejenis perangkat lunak, perangkat keras, manusia, prosedur, basis data dan fasilitas jaringan komunikasi yang digunakan untuk memfasilitasi proses-proses pemasukan penyimpanan, manipulasi, menampilkan, dan keluaran data/informasi geografis berikut atribut-atributnya (Prahasta, 2014).

Komponen Sistem Informasi Geografis

Menurut (Prahasta, 2014) SIG merupakan sistem kompleks yang

umumnya terintegrasi dengan sistem komputer lainnya di tingkat fungsional dan jaringan. Jika diuraikan SIG terdiri dari komponen dengan berbagai karakteristiknya (Gistut 94):

1. Perangkat keras

SIG tersedia diberbagai *paltform* perangkat keras; mulai dari kelas *PC desktop, workstation, hingga multi-user host*. Walaupun demikian, fungsionalitas SIG tidak terikat ketat pada karakteristik fisik perangkat kerasnya hingga keterbatasan memori pada PC dapat diatasi. Adapun perangkat keras yang sering digunakan untuk aplikasi SIG adalah komputer, *mouse, keyboard, monitor, digitizer, printer, plotter, receiver GPS, dan scanner*.

2. Perangkat lunak

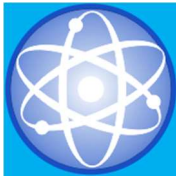
SIG merupakan sistem perangkat lunak dimana sistem basis datanya memegang peranan kunci. Pada SIG lama, subsistem diimplementasikan oleh modul-modul perangkat lunak hingga tidak mengherankan jika ada perangkat keras SIG yang terdiri dari ratusan modul program yang dapat dieksekusi tersendiri.

3. Data dan informasi geografis

SIG dapat mengumpulkan dan menyimpan data/informasi yang diperlukan baik tidak langsung (dengan meng-*import*-nya) maupun langsung dengan menjdi jitasidata spasialnya (*on-screean/head-ups* pada layar monitor atau cara manual dengan *digitizer*) dari peta analog dan memasukkan data atributnya dai tabel/laporan dengan menggunkan *keyboard*.

4. Manajemen

Proyek SIG akan berhasil jika dikelola dengan baik dan dikerjakan



orang-orang yang memiliki keahlian yang tepat pada semua tingkatan.

Google Maps

Google Maps adalah layanan gratis yang diberikan oleh *Google* dan sangat populer. *Google Maps* adalah suatu peta dunia yang dapat kita gunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan kata lain, *Google Maps* merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu *browser*. Kita dapat menambahkan fitur *Google Maps* dalam *web* yang telah kita buat atau pada blog kita yang berbayar maupun gratis sekalipun dengan *Google Maps API*. *Google Maps API* (*Application Programming Interface*) adalah suatu *library* yang berbentuk *Javascript* yang memungkinkan *developer* lain untuk memanfaatkan aplikasi ini diaplikasi buatannya. Tapi sekarang ini *Google Maps API* dapat juga dengan hanya memasang dengan kode atau *script* yang didapat dari *Google Maps*. Tampilan *Google Maps* pun dapat dipilih berdasarkan foto asli atau peta gambar rute saja. Peta globe virtual *Google Maps* ini dapat ditemukan di <http://maps.google.com> (Trie Afiebbawa Exactanaya, dkk 2018)

Sekilas Tentang Website

Website adalah sekumpulan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* merupakan sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik untuk dikunjungi oleh orang lain. Bisa dipahami bahwa definisi *website* secara sederhana adalah informasi apa saja yang bisa diakses dengan menggunakan koneksi jaringan internet (Mandala, 2015).

Konsep Dasar Jaringan

Jaringan komputer adalah “Sebuah sistem yang terdiri atas komputer, *software* dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama” (Aditya, 2011). Secara lebih sederhana, jaringan komputer dapat diartikan sebagai sekumpulan komputer beserta mekanisme dan prosedurnya yang saling terhubung dan berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan oleh komputer tersebut dapat berupa transfer berbagai data, instruksi, dan informasi dari satu komputer ke komputer lain (Madcom, 2010).

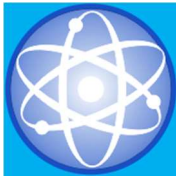
Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor (PHP) adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk membuat situs *web* dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS (*Content Management System*) (Mandala, 2015)

Pengertian Web Server

Web Server itu dapat dikatakan sebagai suatu program komputer yang memiliki tugas menerima permintaan HTTP dari komputer klien, yang dikeal dengan nama web browser, dan melayani mereka dengan menyediakan respont HTTP berupa konten data, biasanya berupa halaman web yang terdiri dari dokumen HTML dan objek yang terkait seperti gambar, teks, suara, dan sebagainya.

Fungsi utama web server adalah untuk mentransfer berkas atas permintaan pengguna melalui protokol komunikasi yang telah ditentukan. Web Server yang



akan digunakan adalah *Apache*. *Apache* adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta Platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan mengoperasikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP.

Apache memiliki fitur-fitur canggih seperti pesan kesalahan yang dapat dikonfigurasi, autentikasi berbasis-basis data dan lain-lain. *Apache* juga didukung oleh sejumlah antarmuka pengguna berbasis data grafik (GUI) yang memungkinkan penanganan server menjadi mudah (Mandala, 2015).

Pengertian Database Server

Database Server adalah sebuah program komputer yang menyediakan layanan pengolahan basis data dan melayani komputer atau program aplikasi basis data yang menggunakan model klien/server.

Database Management System (DBMS) pada umumnya menyediakan fungsi-fungsi server basis data, dan beberapa DBMS (seperti halnya MySQL atau Microsoft SQL Server) sangat tergantung pada model klien server untuk mengakses basis datanya. Database server yang akan digunakan adalah MySQL (Mandala, 2015).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *metode deskriptif* yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi objek wisata yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam pengambilan data peneliti melakukan dengan cara observasi secara langsung terhadap bagian administrasi dan keuangan dan dilakukan dengan cara

wawancara secara langsung dengan para wisatawan. Alat analisis yang digunakan adalah *UML* (bagan alir) merupakan representasi secara grafik dari satu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah. Implementasi program menggunakan bahasa Pemrograman PHP dengan database MySQL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem

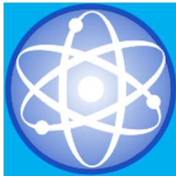
Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan, hambatan, dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Agar hasil analisa lebih baik dan memuaskan maka perlu dilakukan studi kelayakan, yang gunanya untuk mengetahui masalah-masalah apa yang terjadi pada sistem yang digunakan saat ini, lalu menilai apakah masalah tersebut dapat diatasi dengan membentuk suatu sistem baru.

Analisis merupakan tahap yang penting karena apabila terjadi kesalahan, maka akan menyebabkan kesalahan pada tahap berikutnya. Maka dari itu, dalam tahap analisis sistem diperlukan ketelitian yang tinggi.

Sistem Yang Sedang Berjalan

Saat ini masyarakat umum ketika ingin mencari sebuah informasi mengenai lokasi obyek wisata biasanya diperoleh dari website atau datang langsung ke Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga didapat juga dari berbagai media cetak maupun elektronik.

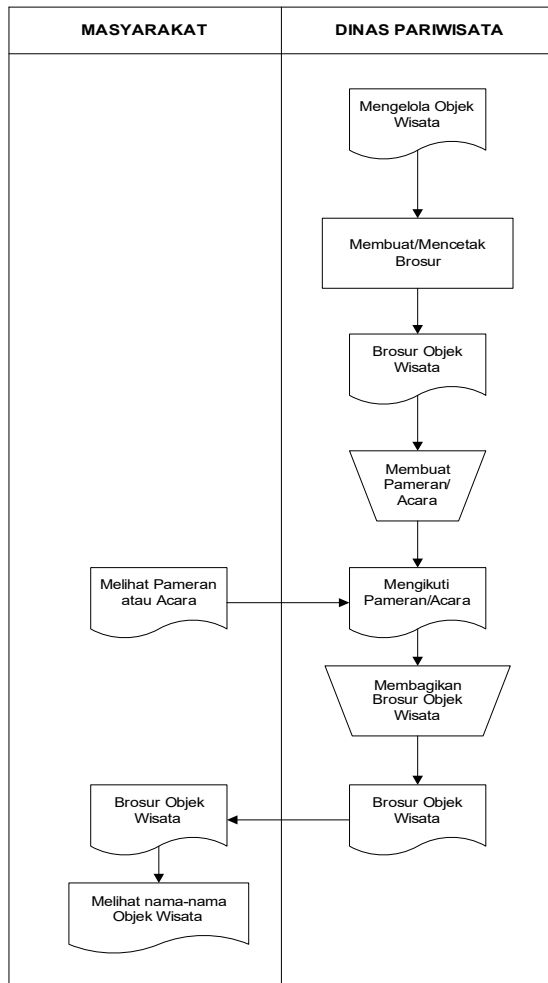
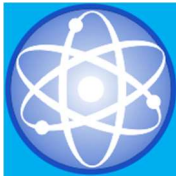


Seperti dijelaskan dalam bab satu, bahwa dalam mempromosikan objek wisata yang ada dikabupaten Lima Puluh Kota Dinas kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota menggunakan alat promosi dengan mencetak dan menyebarkan brosur-brosur.

Berikut uraian secara umum proses promosi sistem yang sedang berjalan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut sebagai berikut:

1. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota mengelolah objek wisata yang ada diKabupaten Lima Puluh Kota
2. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota membuat atau mencetak media promosi objek wisata untuk mempromosikan objek wisata apa saja yang dapat dikunjungioleh masyarakat. mengelolah objek wisata mencetak/membuat brosur-brosur, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mempromosikan lebih lanjut Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kabupaten Lima Puluh Kota membuat pameran-pameran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota itu, ini dilakukan untuk memberikan media promosi tersebut bagi masyarakat yang berkunjung kepameran, sehingga diketahui objek wisata unggulan apa saja yang ada dikabupaten Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Untuk mendapatkan dan media promosi yang dicetak oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut masyarakat bisa melihat pameran atau datang secara langsung ke Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi agar diketahui objek wisata apa saja yang ada dikabupaten Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Masyarakat berkunjung untuk melihat objek yang ada Dikabupaten lima puluh Kota

Adapun sistem yang sedang berjalan saat ini dapat dianalisa melalui diagram 1 *Aliran Sistem Informasi Lama Sebagai Berikut :*



Gambar 1. Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

Usulan Sistem Baru

Adapun kebijakan yang sistem yang diusulkan pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mengenai media promosi objek wisata adalah sebagai berikut:

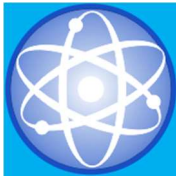
1. User atau seseorang harus terlebih dahulu membuka weg gis wisata ini tanpa login
2. Pada halaman pertama user akan melihat Gambar Wisata diKabupaten Lima Puluh Kota.
3. Pada halaman selanjunya user dapat melihat secara langsung informasi tentang tujuan Objek

Wisata dengan kategori yang berbeda, peta pariwisata.

4. untuk dapat melihat secara detail tentang lokasi wisata beserta data atribut seperti nama lokasi, keterangan tentang lokasi serta perbesar dan kecil permukaan peta, user harus masuk lagi ke detail&lokasi.
5. untuk dapat melihat semua kategori lokasi wisata pada peta user masuk ke halaman menu peta.
6. Admin mempunyai akses login dalam system, pengelola web sistem informasi geografis objek wisata dikabupaten Lima Puluh Kota dapat menginput data-data tentang lokasi objek wisata berupa data nama wisata, alamat, gambar, deskripsi objek wisata dan juga titik koordinat sebagai pencarian lokasi objek wisata
7. Admin atau pengelola web dapat mengedit kembali data yang telah tersimpan di dalam sistem.
8. admin atau pengelola dapat pula menghapus data tentang kepariwisataan tersebut untuk di hapus
9. Admin harus mengecek data-data yang telah diinput, diedit atau yang telah terhapus pada view peta pariwisata.

Desain Sistem Baru

Perancangan sistem pada suatu organisasi haruslah berjalan sesuai dengan perkembangan organisasi, artinya sistem yang dirancang haruslah lebih baik biladibandingkan dengan sistem yang lama, baik dalam segi efisiensi maupun dari segi hasil laporan yang dirancang. Desain sistem baru terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu Desain Sistem Secara global



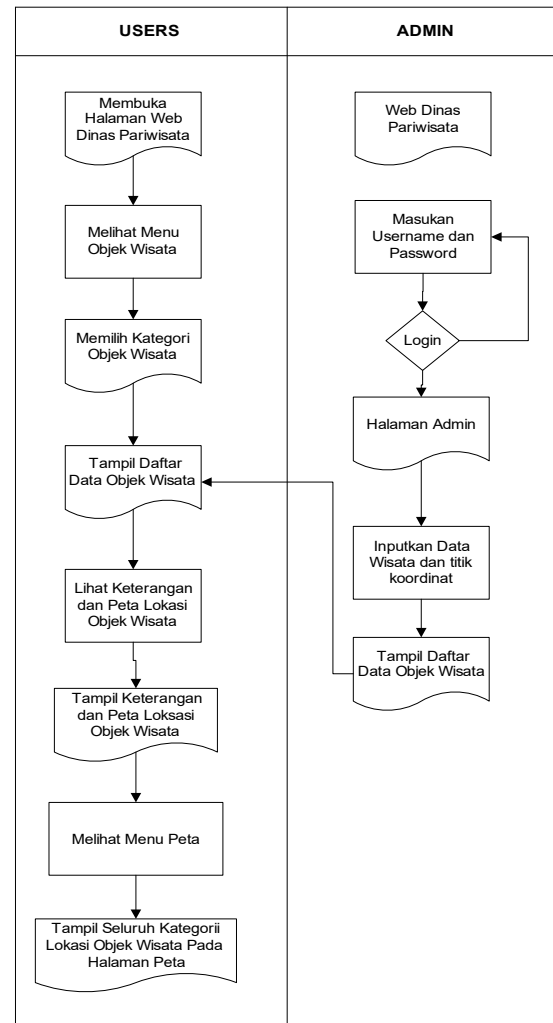
atau desain sistem secara umum dan Desain Sistem Terinci atau desain sistem secara khusus.

Desain Sistem Secara Global

Disain sistem secara global merupakan desain sistem secara umum dan suatu langkah dalam perancangan sistem baru. Dalam merancang sistem terlebih dahulu dijabarkan secara garis besarnya saja setelah itu baru dilakukan perancangan sistem secara terinci. Adapun desain sistem yang dirancang adalah ASI baru, dan *Unified Modeling Language* (UML).

Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

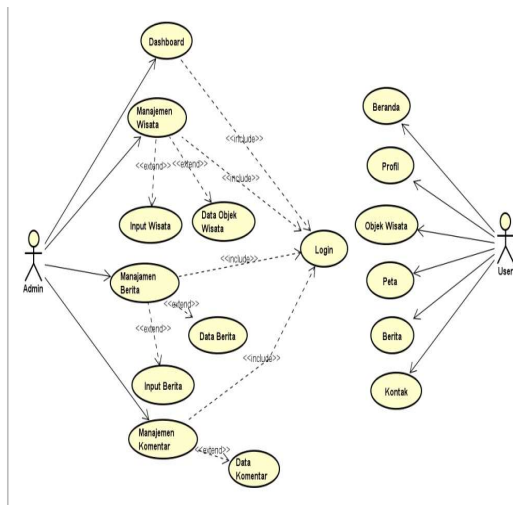
Bagian ini merupakan kerangka dasar yang ditunjukkan sebagai bahan usulan untuk mengembangkan sistem yang baru. Sistem yang baru ini akan memperbaiki kerja sistem dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat mengunjungi lokasi objek wisata. Adapun Aliran Sistem Informasi Baru dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Aliran Sistem Informasi (Asi) Baru

Use Case Diagram

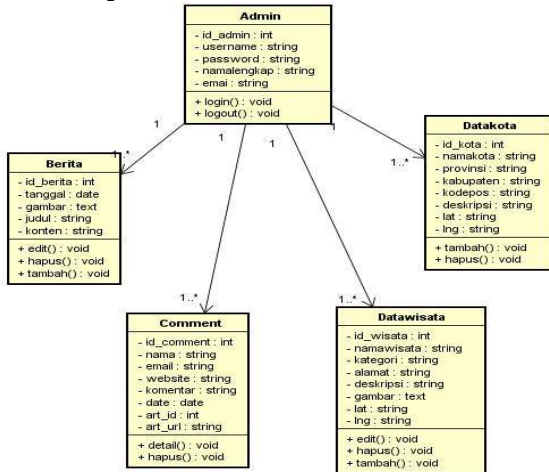
Use case diagram dapat digunakan selama proses analisa untuk menangkap *requirements* atau permintaan terhadap sistem dan untuk memahami bagaimana sistem tersebut harus bekerja. Proses melakukan pengolahan data objek wisata, manajemen komentar, data. Sedangkan user dapat melihat objek wisata, peta, berita, profil dan memberikan komentar pada menu kontak. dapat digambarkan seperti Gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram

Class Diagram

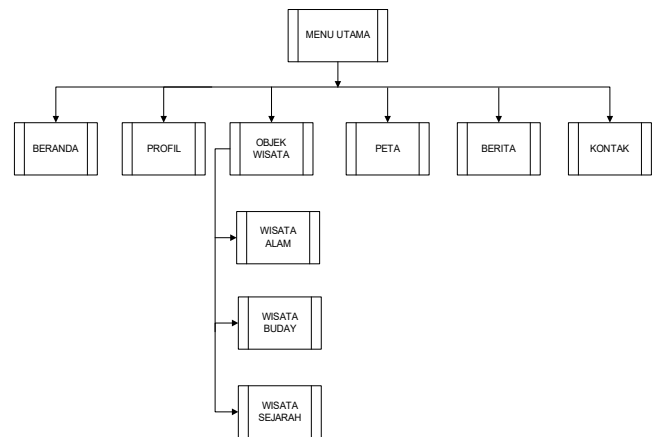
Class diagram merupakan diagram struktural yang memodelkan sekumpulan class, interface, kolaborasi dan relasinya. Class diagram digambarkan dengan kotak. Class diagram aplikasi GIS ini dijelaskan pada Gambar 4.



Gambar 4. Class Diagram

Struktur Program

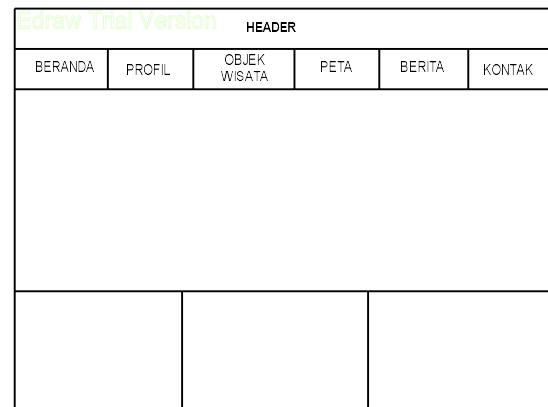
Struktur program merupakan tampilan dari layar yang menunjukkan bagian-bagian dari program yang dikerjakan. Adapun struktur program yang dirancang dapat digambarkan seperti Gambar 5.



Gambar 5. Struktur Program

Desain Halaman Beranda

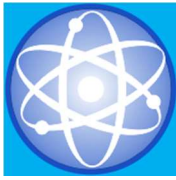
Halaman utama ini merupakan halaman yang pertama kali akan muncul ketika pengguna memasukkan alamat *website* Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota. Halaman utama ini terdiri dari beberapa menu utama yaitu, menu Profil, menu Objek Wisata, menu Peta, menu Berita dan menu Kontak. Rancangan halaman utama dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Desain Halaman Utama

Desain Halaman Objek Wisata Alam

Halaman ini menampilkan tempat-tempat wisata yang dilihat sesuai dengan kategori wisata alam yang dipilih. Rancangan halaman Objek Wisata Alam dapat dilihat pada Gambar 7.



Edraw Trial Version HEADER					
BERANDA	PROFIL	OBJEK WISATA	PETA	BERITA	KONTAK
- Daftar Data Objek Wisata Alam -					
No	Gambar	Nama Objek Wisata	Kategori	Alamat	Aksi
					Detail & Lokasi
					Detail & Lokasi
					Detail & Lokasi

Gambar 7. Desain Halaman Objek Wisata Alam

Desain Halaman Admin

Halaman admin ini merupakan halaman yang pertama kali akan muncul ketika admin login kedalam *website* Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota. Halaman admin ini terdiri dari beberapa menu utama yaitu, menu Manajemen Wisata, menu Berita, menu Manajemen Komentar,. Rancangan halaman dashboard admin dapat dilihat pada Gambar 8.

WEB GIS ADMIN	LOGOUT
Dashboard <ul style="list-style-type: none">▶ Manajemen Wisata<ul style="list-style-type: none">▶ Data Objek Wisata▶ Input Objek Wisata▶ Manajemen Berita<ul style="list-style-type: none">▶ Data Berita▶ Input Berita▶ Manajemen Komentar<ul style="list-style-type: none">▶ Data Komentar▶ Logout	Home Dashboard Wisata Berita Kategori Komentar

Gambar 8. Desain Dashboard Admin

Data Objek Wisata

Halaman ini menampilkan data-data objek wisata yang telah diinputkan tentang objek wisata seperti gambar,

nama objek wisata, alamat, kategori, lat, lng dan action sesuai kategori wisata yang dipilih. Rancangan halaman Data Objek Wisata dapat dilihat pada Gambar 4.26.

WEB GIS ADMIN	LOGOUT																																
Dashboard <ul style="list-style-type: none">▶ Manajemen Wisata<ul style="list-style-type: none">▶ Data Objek Wisata▶ Input Objek Wisata▶ Manajemen Berita<ul style="list-style-type: none">▶ Data Berita▶ Input Berita▶ Manajemen Komentar<ul style="list-style-type: none">▶ Data Komentar▶ Logout	Tabel Data Objek Wisata Data Objek Wisata <table border="1"><thead><tr><th>Id</th><th>Gambar</th><th>Nama Objek Wisata</th><th>Kategori</th><th>Alamat</th><th>Lat</th><th>Lang</th><th>Action</th></tr></thead><tbody><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>	Id	Gambar	Nama Objek Wisata	Kategori	Alamat	Lat	Lang	Action																								
Id	Gambar	Nama Objek Wisata	Kategori	Alamat	Lat	Lang	Action																										

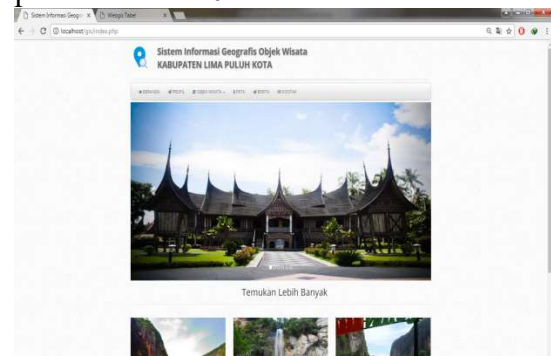
Gambar 9. Desain Data Objek Wisata

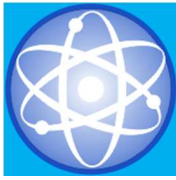
Implementasi Dan Pengujian Sistem

Pengujian dan implementasi sistem bertujuan untuk melihat apakah sistem yang dirancang sudah sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum, setelah dilakukan pengujian dan implementasi, kualitas sebuah sistem akan terlihat. Berikut adalah implementasi dari perancangan aplikasi Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga untuk mendukung promosi Pariwisata daerah.

1. Halaman Beranda

Halaman Beranda ini akan terlihat ketika user membuka web, pada halaman ini menampilkan Gambar – gambar dengan tampilan Slide Show dapat dilihat pada Gambar 10.

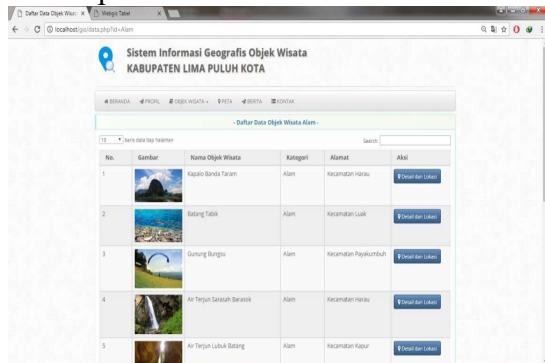




Gambar 10. Halaman Beranda

2. Halaman Objek Wisata Alam

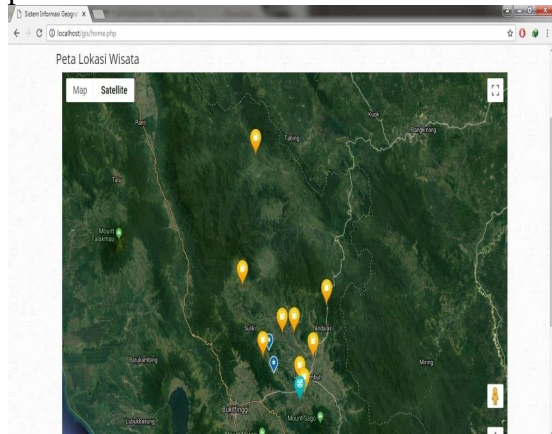
Halaman Objek Wisata Alam menampilkan semua objek wisata dengan kategori Alam dengan berurutan. dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Halaman Objek Wisata Alam

3. Halaman Peta

Halaman Peta merupakan proses dari Halaman Objek Wisata dimana pada halaman Peta ini untuk menampilkan lokasi objek wisata dengan icon sesuai kategori dengan titik-titik lokasi objek wisata pada sebuah Peta dapat dilihat pada Gambar 12.

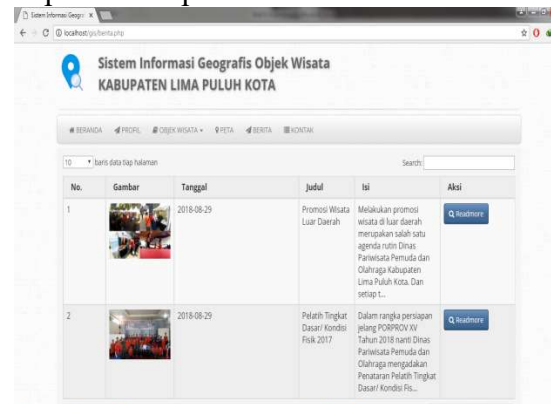


Gambar 12. Halaman Peta

4. Halaman Berita

Halaman Berita menampilkan semua Berita terbaru dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan

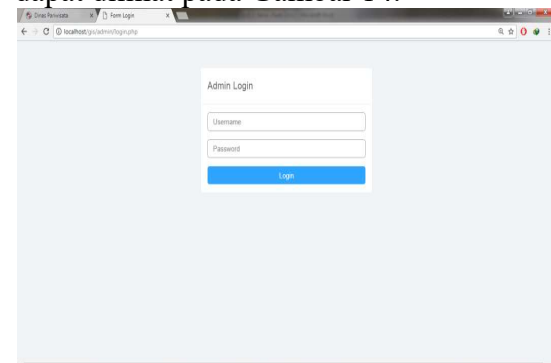
Olahraga di Kabupaten Lima Puluh Kota. dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Halaman Berita

5. Halaman Login Admin

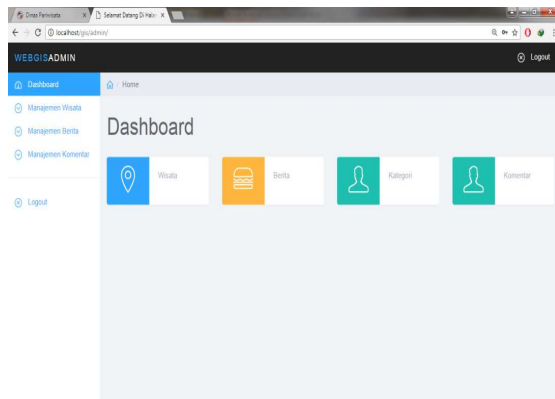
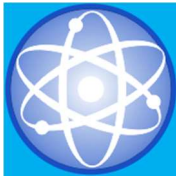
Halaman Login merupakan halaman yang digunakan Administrator untuk masuk kedalam sistem, untuk masuk kedalam sistem admin login menggunakan username dan password dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Halaman Login Admin

6. Halaman Dashboard Admin

Halaman *administrator* merupakan halaman awal yang digunakan *administrator* setelah login. Pada halaman ini terdapat menu-menu yang nantinya digunakan *administrator* dalam mengelola data pencarian keputusan dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman Dashboard Admin

SIMPULAN

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang Sistem Informasi Geografis Objek Wisata pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dihasilkan ini dapat mempermudah dalam proses penyimpanan dan penambahan data objek wisata serta sebagai promosi pariwisata serta petunjuk bagi masyarakat dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam proses pencarian informasi mengenai objek wisata secara efektif dan efisien.
2. Proses penyebaran informasi geografis objek wisata dilakukan secara *online* melalui *website*.
3. Sistem ini hanya menampilkan tempat-tempat wisata dengan kategori yang berbeda seperti Wisata Alam, Wisata Budaya, Sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Madcom. (2010). *Sistem Jaringan Komputer untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi.
- Mandala, E. P. W. (2015). *Web Programming Project*. Yogyakarta: Andi.
- M.Roli, Ahyuni, Fitriana Syahar. (2016). *Perkembangan Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota. SI Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi UNP*.
- Prahasta, E. (2014). *Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika.
- Pratama, I. A. (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.
- Riyanto. (2009). *Pengembangan Aplikasi Sistem Geografis Berbasis Desktop dan Web*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutabri, T. (2012). *Kosep Sistem Informasi*. Jakarta: Andi dan Urindo.
- Exactanaya, T. A., Laila Nugraha, A., & Supra Yogi, A. (2018). *Desain Pengembangan Aplikasi Sebaran Pendidikan Berbasis Webgis di Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Geodesi Undip*